

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan desain *deskriptif korelatif* melalui pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti akan mengidentifikasi dan menggambarkan hubungan antara variabel independen (tingkat pendidikan perawat) dengan variabel dependen (tingkat kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist*) tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus.

Penelitian *deskriptif korelatif* digunakan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan perawat dengan kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist*, dimana peneliti berperan sebagai pengamat yang mengumpulkan data melalui observasi langsung menggunakan lembar checklist RSUD dr. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Pendekatan *cross-sectional* dipilih karena pengambilan data kedua variabel dilakukan pada satu waktu yang bersamaan untuk menggambarkan kondisi yang ada pada saat penelitian dilakukan (Nursalam, 2008).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Jusuf Sk, Jl. Pulau Irian No.1., Kp. Satu Skip, Tarakan Tengah, Kota Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu, objek, atau fenomena yang dapat diukur dan menjadi subjek/responden penelitian (Roflin et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan dengan total 40 orang. Populasi tersebut terdiri dari 29 orang perawat IBS dan 11 orang perawat anestesi IBS.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui metode statistik, dengan mempertimbangkan sifat representatifnya, yaitu bahwa sampel harus mencerminkan sifat dari populasi aslinya (Roflin et al., 2021). Dalam penelitian ini, sampel penelitian ini adalah seluruh perawat di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan yang berjumlah 40 orang, terdiri dari 29 orang perawat IBS dan 11 orang perawat anestesi IBS.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling atau sampling jenuh. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan menggunakan total sampling, seluruh anggota populasi akan dilibatkan dalam penelitian (Widarsa et al., 2022).

D. Defenisi Operational

Konsep definisi operasional variabel penelitian merupakan panduan atau gambaran tentang bagaimana variabel itu sendiri akan diamati, diukur, dan diidentifikasi dalam sebuah penelitian (Roflin et al., 2021). Hal ini membantu peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang terukur tentang variabel tersebut dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen Tingkat pendidikan perawat	Jenjang pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh perawat yang bekerja di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan anestesi IBS.	Kuesioner data Karakteristik Responden	Pengisian kuesioner dan wawancara	1. D3 Keperawatan 2. D4/S1 Keperawatan	Ordinal
2.	Variabel Dependen Tingkat kepatuhan penerapan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Ketaatan perawat dalam melaksanakan seluruh item pada <i>Surgical Safety Checklist</i> yang terdiri dari <i>Sign In, Time Out dan Sign Out</i> .	Lembar Observasi <i>Surgical Safety Checklist</i> (SSC)	Mengobservasi perawat melakukan SOP SSC (<i>Sign-In 9 poin, Time Out 6 poin, Sign-Out 7 poin</i>) dengan cara <i>checklist</i> melakukan dan tidak melakukan	1. Patuh jika skor melaksanakan seluruh 22 item 2. Tidak patuh jika skor melaksanakan kurang dari 22 item	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Jenis/ Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui:

- 1) Hasil pengisian lembar observasi kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* berdasarkan WHO dengan standar RSUD dr. Yusuf SK Tarakan oleh perawat IBS dan perawat anestesi IBS.
- 2) Hasil pengisian kuesioner data karakteristik perawat yang meliputi: nama (inisial), usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Data jumlah perawat yang bekerja Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan anestesi Instalasi Bedah Sentral (IBS) dari bagian kepegawaian RSUD dr. Yusuf SK Tarakan.
- 2) Dokumen SOP (Standar Operasional Prosedur) penerapan *Surgical Safety Checklist* dari bagian mutu rumah sakit

2. Teknik Pengumpulan Data / Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dapat

berupa kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, tes, alat ukur fisik, atau kombinasi dari beberapa metode. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis instrumen, yaitu pengambilan data langsung dari sumber utama (data primer) serta pengumpulan informasi dari sumber-sumber pendukung yang telah ada sebelumnya (data sekunder) (Kurniawan & Agustini, 2021). Instrumen pada penelitian ini mencakup:

a. Data Karakteristik Responden

Data Karakteristik Responden akan mengumpulkan informasi dasar seperti nama (inisial), usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja.

b. Kuesioner pengukuran kepatuhan *surgical safety checklist*

Instrumen pengamatan yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap *Surgical Safety Checklist* berdasarkan standar WHO, yang sebelumnya telah diimplementasikan dalam penelitian (Pauldi, 2021; Sari, 2022). Peneliti secara langsung melakukan observasi untuk mengevaluasi kepatuhan perawat dalam menerapkan prosedur ini *surgical safety checklist*. Lembar observasi terdiri dari 22 item pertanyaan yang terbagi dalam tiga tahapan: *Sign In* (9 item), *Time Out* (6 item), dan *Sign Out* (7 item). Penilaian menggunakan skala guttman dengan kriteria, skor 1 untuk pelaksanaan lengkap dan skor 0 untuk item yang tidak dilaksanakan. Dalam menganalisis tingkat kepatuhan,

dilakukan penghitungan total skor dari seluruh responden dan penentuan nilai rata-rata. Klasifikasi kepatuhan sebagai berikut:

- 1) Kategori patuh: melaksanakan seluruh 22 item
- 2) Kategori tidak patuh: melaksanakan kurang dari 22 item

c. Uji Validitas dan reliabilitas

Surgical Safety Checklist (SSC) merupakan instrumen penting yang dikembangkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai alat standar untuk meningkatkan keselamatan pasien dalam prosedur pembedahan. Instrumen ini dirancang untuk mengurangi komplikasi dan kematian yang terkait dengan pembedahan melalui penerapan checklist yang sistematis dan terstandar.

Untuk memastikan kualitas pengukuran dalam penelitian ini, telah dilakukan uji validitas terhadap instrumen *Surgical Safety Checklist* pada bulan Januari 2021 di RSIA Safira Air Molek Riau. Pengujian melibatkan 15 orang responden dengan perhitungan nilai r tabel pada derajat kebebasan (df) = $n-2 = 13$ dan tingkat signifikansi 5%, menghasilkan nilai kritis 0,5140. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa seluruh 22 item dalam instrumen memiliki nilai r hitung yang berkisar antara 0,575 hingga 0,990, dimana seluruh nilai tersebut melebihi nilai r tabel (0,5140). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa setiap item dalam instrumen SSC memiliki validitas yang baik untuk mengukur variabel kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* (Pauldi, 2021; Sari,

2022). Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi internal instrumen. Hasil analisis menghasilkan koefisien alpha sebesar 0,989, lebih besar dari nilai standar minimum 0,60. Nilai reliabilitas yang tinggi, instrumen memiliki konsistensi yang *excellent* dan dapat dinyatakan *reliabele* (Pauldi, 2021; Sari, 2022). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen SSC memiliki properti yang sangat baik, ditunjukkan dengan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hal ini menegaskan bahwa instrumen ini merupakan alat ukur yang tepat dan dapat diandalkan untuk menilai kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* dalam penelitian maupun praktik klinis.

d. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Persiapan Administratif

- 1) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan *Ethical Clearance* ke Universitas Ngudi Waluyo yang dikeluarkan pada tanggal 30 Januari 2025 untuk kemudian dibawa ke RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan.
- 2) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian pada tanggal 5 Februari 2025 kepada pihak yang berwenang di RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan sesuai dengan prosedur.

- 3) RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 17 Maret 2025 dikarenakan sedang dilakukan pembaruan aplikasi SIM-EPK KEPKN.
- 4) Mendapat izin, peneliti bertemu dengan Kepala Ruangan dan tim perawat Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan anestesi Instalasi Bedah Sentral (IBS) pada tanggal 18 Maret 2025 untuk menjelaskan tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian.

b. Persiapan Teknis

- 1) Peneliti mempersiapkan lembar permohonan untuk menjadi responden.
- 2) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar *informed consent*,
- 3) Peneliti menyiapkan kuesioner karakteristik responden
- 4) Dan Peneliti menyiapkan kuesioner kepatuhan penerapan *surgical safety checklist*.

c. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- 1) Peneliti melakukan pendataan seluruh perawat yang bertugas di Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan anestesi Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD dr. Jusuf SK Tarakan yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.

2) Pengumpulan Data :

- (a) Peneliti mencatat kuisioner data karakteristik responden meliputi nama (inisial), usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja.
- (b) Peneliti melakukan observasi kepatuhan penerapan SSC yang mencakup yaitu *Sign In* (sebelum induksi anestesi), *Time Out* (sebelum insisi kulit) dan *Sign Out* (sebelum pasien meninggalkan kamar operasi)

d. Pengendalian Kualitas Data

- 1) Peneliti melakukan verifikasi kelengkapan pengisian lembar observasi setelah setiap prosedur operasi.
- 2) Jika ditemukan data yang belum lengkap, peneliti melakukan observasi ulang pada prosedur sesuai SOP.

e. Terminasi

- 1) Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak IBS atas kesempatan melakukan observasi.
- 2) Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan terhadap seluruh data yang telah dikumpulkan.

F. Etika Penelitian

Menurut (Sinulingga, 2024), Etika penelitian merupakan panduan moral yang disusun bersama-sama untuk mengatur hubungan antarpribadi

dalam kegiatan penelitian, ini bertujuan menjamin bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses penelitian diperlakukan dengan penuh tanggung jawab, martabat, dan keadilan, serta memastikan interaksi yang bermoral antara para peneliti dan para responden. Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan prinsip etik meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada perawat Instalasi Bedah Sentral (IBS) dan anestesi Instalasi Bedah Sentral (IBS) sebagai responden, menjelaskan tujuan penelitian mengenai hubungan tingkat pendidikan dengan kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist*. Jika perawat setuju untuk ikut serta, mereka akan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pendataan. Hanya inisial atau kode yang digunakan dalam kuesioner dan tabel data untuk memastikan kenyamanan responden saat berpartisipasi dalam penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi pribadi dan data yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Data ini tidak akan dibagikan kepada pihak lain yang tidak terkait langsung dengan penelitian dan hanya akan diakses oleh peneliti dan pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti menerapkan prinsip keadilan dengan memperlakukan setiap responden secara adil, tanpa diskriminasi. Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan informasi lengkap kepada semua responden mengenai tujuan dan prosedur penelitian, dan memastikan setiap responden memiliki hak yang sama dalam berpartisipasi selama penelitian.

5. *Beneficence* (manfaat)

Peneliti memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu dapat memberikan gambaran tentang hubungan tingkat pendidikan perawat dengan kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist* yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pelayanan di kamar operasi.

6. *Nonmaleficence* (Tidak merugikan)

Penelitian ini tidak mengandung unsur yang membahayakan atau merugikan responden. Pengisian kuesioner dilakukan dengan mempertimbangkan waktu luang responden sehingga tidak mengganggu pelayanan kepada pasien. Hasil penelitian juga tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja atau status kepegawaian responden.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan. Berdasarkan data yang telah diambil dan dikumpulkan, tahapan dalam mengelola data yang perlu dilakukan meliputi:

1. *Editing* (Penyuntingan Data):

Data kuesioner yang diberikan kepada responden diperiksa untuk memastikan kelengkapan, kejelasan tulisan, dan konsistensi jawaban.

2. *Coding* (Pengkodean):

Kuesioner yang telah melalui proses penyuntingan diberikan kode, dengan tujuan mengubah data dalam bentuk kalimat menjadi data berupa angka atau bilangan.

a. Data Karakteristik Responden

1) Responden

a) Responden 1 : R1

b) Responden 2 : R2, Dan Seterusnya

2) Usia

a) 25-30 Tahun : 1

b) 31-35 Tahun : 2

c) 36-40 Tahun : 3

d) >40 Tahun : 4

3) Jenis Kelamin

a) Laki-laki : 1

b) Perempuan : 2

4) Tingkat pendidikan

a) D3 Keperawatan : 1

b) S1/D4 Keperawatan : 2

5) Lama Bekerja

a) < 5 Tahun : 1

b) 5-10 Tahun : 2

c) > 10 Tahun : 3

b. Data dependen

1) Patuh : 1

2) Tidak patuh : 2

c. *Scoring*

1) Melaksanakan : 1

2) Tidak Melaksanakan : 0

3. *Tabulating* (Tabulasi):

Data disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel induk dengan format yang terstruktur untuk memudahkan proses analisis selanjutnya.

4. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data yang telah ditabulasi dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolah data seperti Microsoft Excel untuk pengorganisasian awal atau langsung ke dalam program statistik SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk analisis yang lebih lanjut.

5. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data adalah proses identifikasi dan koreksi (atau penghapusan) data yang tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak relevan dari suatu kumpulan data.

H. Analisa Data

Analisis data mengenai hubungan tingkat pendidikan perawat dengan tingkat kepatuhan perawat dalam penerapan *Surgical Safety Checklist* di kamar operasi RSUD dr. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara:

1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan frekuensi dan persentase meliputi usia, jenis kelamin, lama bekerja.
2. Analisis Univariat:
 - a. Distribusi frekuensi dan persentase tingkat pendidikan
 - b. Distribusi frekuensi dan persentase tingkat kepatuhan
3. Analisis Bivariat

- a. Uji Korelasi Spearman (*Spearman's Rank Correlation*)

Uji korelasi Spearman digunakan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan perawat dengan tingkat kepatuhan penerapan *Surgical Safety Checklist*. Pemilihan uji korelasi Spearman didasarkan pada karakteristik data penelitian dimana variabel tingkat pendidikan bersifat ordinal (D3 Keperawatan dan D4/S1 Keperawatan), variabel kepatuhan bersifat dikotomi (patuh/tidak patuh), tidak memerlukan asumsi distribusi normal pada data, serta memberikan hasil yang lebih stabil dibandingkan korelasi Pearson.

- b. Interpretasi Hasil

Nilai signifikansi ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang bermakna secara statistik dan kekuatan korelasi diinterpretasikan:

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada Hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 – 0,29	Hubungan Lemah
0,30 – 0,49	Hubungan Moderate
0,50 – 0,69	Hubungan Kuat
0,70 – 0,89	Hubungan Sangat Kuat
$\geq 0,90$	Hubungan Mendekati Sempurna

Sumber (Sugiyono, 2008)